

LAPORAN

KINERJA TAMBAHAN

POLTEKKES KEMENKES PALU

2023



DIREKTORAT PENYEDIAAN TENAGA KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas perkenanNya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tambahan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu Tahun 2023. Laporan ini berisi laporan pelaksanaan kinerja tambahan diluar Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Poltekkes Kemenkes Palu.

Laporan ini juga memuat analisis faktor pendukung dan penghambat pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Palu. Sebagai salah satu institusi UPT dalam bentuk perguruan tinggi yang melaksanakan tugas di bidang pendidikan vokasi

bidang kesehatan, Poltekkes Kemenkes Palu melaporkan kinerjanya tambahannya kepada civitas akademik dan masyarakat pengguna.

Ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar – besarnya disampaikan kepada semua pihak yang telah mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyelesaian laporan Kinerja Tambahan Tahun 2023 ini.

Semoga penyusunan laporan Kinerja Tambahan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam upaya pengembangan Poltekkes Kemenkes Palu dimasa yang akan datang..



**T. Iskandar Faisal, S.Kp.,
M.Kes.
Direktur Poltekkes Kemenkes
Palu**

Palu, Desember 2023
Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Palu,



T. Iskandar Faisal, S.Kp., M.Kes.

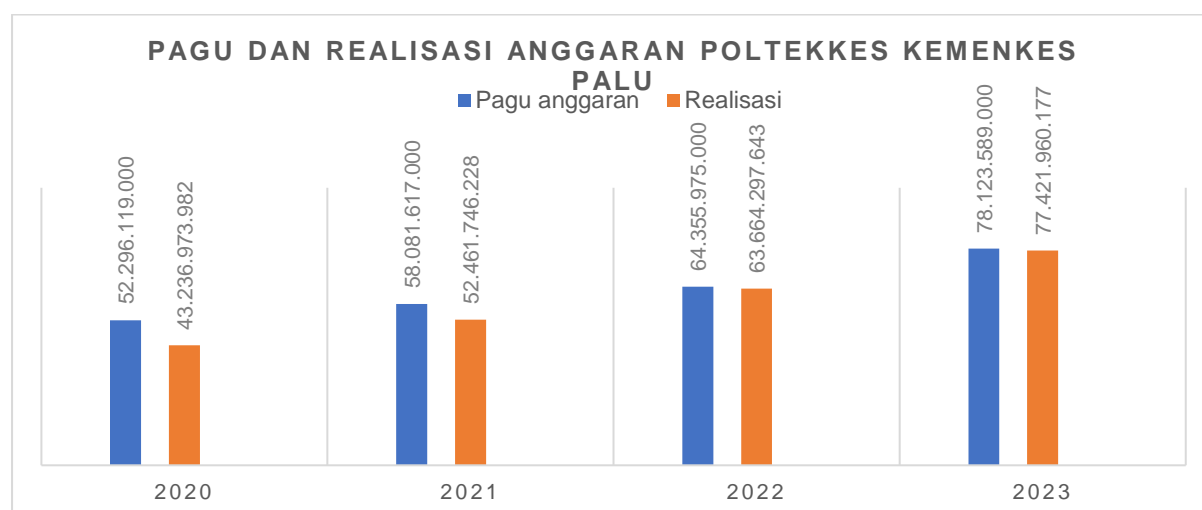
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan pertanggung jawaban dari tugas dan fungsi yang diemban oleh suatu Instansi atau lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) satuan kerja Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2023 ini disusun. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2023 ini menyajikan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Palu pada tahun 2023 dan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Palu sesuai dengan visi dan misinya serta tugas pokok dan fungsinya sebagai UPT dalam bentuk perguruan tinggi yang melaksanakan tugas di bidang pendidikan vokasi bidang kesehatan dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan kementerian Kesehatan RI.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Palu berisi 4 (empat) sasaran strategis/program/kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2023. Dari keempat sasaran strategis/program/kegiatan tersebut selanjutnya diaplikasikan kedalam 16 (enam belas) indikator kinerja dari 20 (dua puluh) target kinerja. Sedangkan indikator kinerja tambahan yang ditetapkan direktur melalui Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan berisi 9 sasaran strategis dan selanjutnya diaplikasikan kedalam 36 (tigapuluh enam) indikator kinerja. Dari 36 indikator kinerja tersebut, indikator kinerja yang tercapai sebanyak 89%, dan terdapat 4 indikator kinerja yang tidak tercapai (11%) yakni paten karya ilmiah dosen, sertifikasi layanan manajemen pendidikan dan fasilitas penunjang pendidikan sesuai standar ISO, maturitas SPIP dan jumlah kerjasama luar negeri.

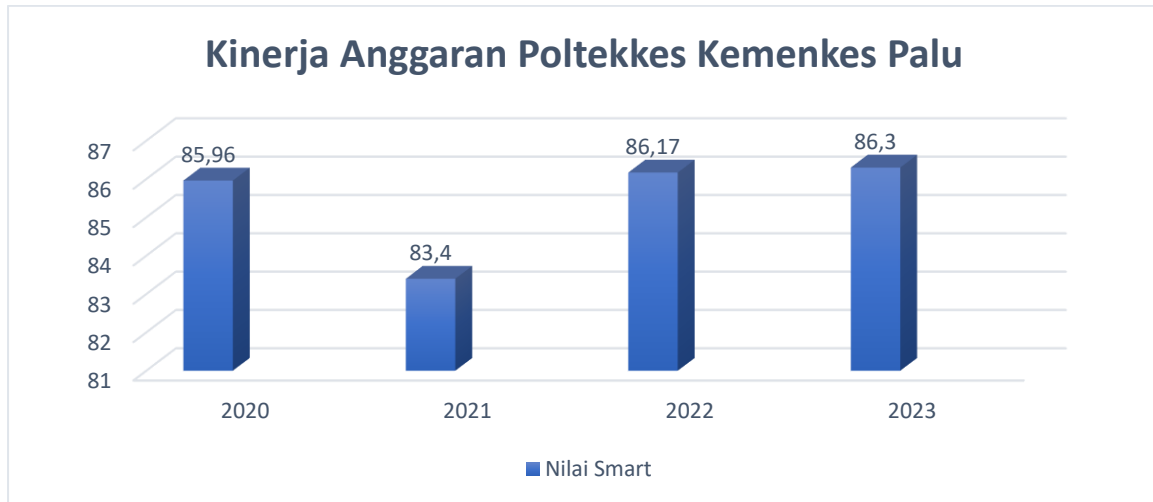
REALISASI DAN KINERJA ANGGARAN

Gambaran pagu dan realisasi anggaran dalam kurun waktu 4 tahun dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gb 1. Pagu dan Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palu dalam kurun waktu 4 tahun

Dari gambar diatas nampak bahwa persentase serapan anggaran Poltekkes Kemenkes Palu mengalami peningkatan setiap tahun. Sedangkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dalam kurun waktu 3 tahun berturut-turut (sejak tahun 2021) juga mengalami kenaikan sebagaimana yang digambarkan pada Gb.2 berikut ini.



Gb 2. Nilai Kinerja Anggaran Poltekkes Kemenkes Palu dalam kurun waktu 4 tahun

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Isu Strategis	1
C. Maksud dan Tujuan	2
D. Sistematika	3
E. Gambaran Umum Organisasi	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
A. Rencana Aksi Program	14
B. Perjanjian Kinerja	Error! Bookmark not defined.
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
A. Capaian Kinerja Organisasi	24
B. Analisis Capaian Kinerja Organisasi	26
BAB IV PENUTUP	34
A. Kesimpulan	34
B. Permasalahan	34

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam rangka meningkatkan kinerja layanannya dibidang penyediaan tenaga kesehatan, Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Pelatihan dan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan sesuai dengan Keputusan Dirjen Nakes Nomor HK.02.02/F/812/2023. IKU menjadi acuan bagi UPT dalam menyusun dokumen perjanjian kinerja sekaligus merupakan bentuk akuntabilitas kinerja UPT Bidang Pelatihan dan Penyelenggara Pelatihan di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dalam mempertanggungjawabkan dan meningkatkan kinerjanya melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). IKU UPT Politeknik Kesehatan Kemenkes terdiri dari 4 sasaran strategis/program yaitu Tata Kelola, Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Prestasi. Setiap semester dan atau triwulan UPT wajib memberikan laporan akuntabilitas kinerja institusinya sebagai upaya untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada Instansi Pemerintah.

Disamping Indikator Kinerja Utama, Poltekkes Kemenkes Palu juga memiliki Indikator Kinerja Tambahan yang ditetapkan oleh pimpinan bersama civitas akademik yang ditetapkan menjadi sasaran mutu Poltekkes Kemenkes Palu. Indikator Kinerja Tambahan terdiri dari Sembilan kebijakan strategis yang diuraikan kedalam program-program dan indikator-indikator. Kebijakan strategis diturunkan dari visi, misi, dan tujuan Poltekkes Kemenkes Palu dan dituangkan kedalam program kegiatan dan penganggarnya dialokasikan melalui DIPA Poltekkes Kemenkes Palu.

B. Isu Strategis

Poltekkes Kemenkes sebagai UPT dibidang pendidikan SDM kesehatan berperan dalam pemenuhan kebutuhan SDM kesehatan yang kompeten, merata, dan berkeadilan dalam mewujudkan Transformasi Sistem Kesehatan, terutama Pilar Transformasi SDM Kesehatan, Transformasi Layanan Primer, dan Transformasi Layanan Rujukan. Oleh karena itu beberapa hal yang menjadi isu strategis adalah sebagai berikut:

1. Transformasi tata kelola

Poltekkes Kemenkes menuju kepada “Panca Karsa Utama” menuju Poltekkes yang mandiri dan unggul. Kelima karsa utama tersebut adalah:

- a. Semua Poltekkes Kemenkes (100%) menjadi Poltekkes BLU dengan peningkatan maturity rating setiap tahun.
- b. Digitalisasi dan interkoneksi layanan perpustakaan

- c. Digitalisasi dan integrasi layanan jenjang karir kepegawaian
 - d. Digitalisasi dan integrasi layanan administrasi akademik dan umum
 - e. Restrukturisasi dan integrasi program studi melalui pembukaan prodi baru yang masih langka dan penggabungan dan pencirian spesifik prodi.
2. Transformasi pendidikan
- Transformasi pendidikan dengan 4 (empat) program kegiatan, yaitu :
- a. Penerapan kurikulum OBE (Outcome Based Education) dan terintegrasi MBKM
 - b. Optimalisasi prodi dengan menetapkan Sentra Unggulan Poltekkes
 - c. Kurikulum dan Proses pembelajaran link dan match dengan kebutuhan fasyankes dan lduka
 - d. Poltekkes Kemenkes diarahkan menuju kepada akreditasi Unggul
3. Transformasi pengembangan kelas internasional
- Poltekkes Kemenkes diharapkan dapat menjadi “Word Class University” melalui restrukturisasi kurikulum internasional, peningkatan pendayagunaan lulusan keluar negeri, percepatan transformasi Rintisan Kelas Internasional menjadi Kelas Internasional.
4. Transformasi mahasiswa dan alumni management
- Upaya-upaya yang dilakukan dalam transformasi mahasiswa dan alumni meliputi branding performance mahasiswa, tracer study dan Poltekkes alumni network
5. Transformasi penelitian dan hilirisasi
- Dalam transformasi penelitian dan hilirisasi, Poltekkes Kemenkes dituntut untuk dapat menghasilkan jenis penelitian yang mengarah pada riset translasional/personal medicine, Peningkatan publikasi di jurnal bereputasi yang mengarah pada transformasi kesehatan, Peningkatan HKI dan Inkubasi riset, Komersialisasi hasil peneltian melalui kerjasama dengan mitra industri, Pembentukan STP (Science Techno Park) Poltekkes Kemenkes
6. Transformasi pengabdian kepada masyarakat
- a. Poltekkes Kemenkes yang mendukung Transformasi Kesehatan dalam mencapai Standar Pelayanan Minimal di bidang kesehatan
 - b. Pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan pentaheliks untuk membentuk desa sehat dan mandiri

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud dilaksanakannya evaluasi kinerja ini adalah untuk mendapatkan berbagai masukan serta untuk menentukan langkah tindak lanjut dari kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Tujuan

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada civitas akademik dan masyarakat pengguna atas kinerja yang telah dicapai
- b. Mengetahui realisasi atas rencana aksi dan kegiatan.
- c. Mengetahui hambatan dan permasalahan serta rencana tindak lanjutnya

D. Sistematika

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang penjelasan umum organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi dan issue strategis yang dihadapi organisasi

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan tentang ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Berisi capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan tentang simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta Langkah dimasa depan yang akan dilakukan oleh organisasi dalam meningkatkan kinerjanya

LAMPIRAN

E. Gambaran Umum Organisasi

1. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang menghasilkan lulusan berkarakter, unggul, professional dan berdaya saing global pada tahun 2048

Berkarakter: memiliki potensi kognitif, afektif dan psikomotor yang teraktualisasi dalam kehidupannya.

Unggul: memberikan pelayanan terdepan sesuai dengan perkembangan iptek

Profesional: memenuhi kualifikasi dalam suatu profesi dan dapat bekerja secara interprofesional

Berdaya saing global: mampu berkiprah dan memiliki semangat kompetisi dikancah internasional

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berkarakter, unggul dan professional serta berdaya saing global

- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah yang mendukung program pemerintah dan kearifan lokal wilayah setempat
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang mendukung program pemerintah dan kearifan lokal wilayah setempat.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola organisasi dan manajemen SDM, pengawasan internal, dan tata kelola kerumahtanggaan yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur
- 5) Menyelenggarakan kegiatan kerjasama dan jejaring untuk mendukung tridarma perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan keterampilan dan sikap yang berkarakter, unggul dan professional serta berdaya saing global
- 2) Menghasilkan karya ilmiah/produk inovatif melalui kegiatan penelitian yang mendukung program pemerintah dan kearifan lokal wilayah setempat.
- 3) Menerapkan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang mendukung program pemerintah dan kearifan lokal wilayah setempat.
- 4) Tercipta tata kelola organisasi, manajemen SDM, pengawasan internal, dan tata kelola kerumahtanggaan yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur
- 5) Tercipta kerjasama dan jejaring untuk mendukung tridarma perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Kementerian Kesehatan dijelaskan bahwa Poltekkes Kemenkes Palu mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Studi Diploma III, Program Studi Diploma IV dan Program Studi Pendidikan Profesi sesuai dengan peraturan perundang– undangan. Dalam rangka menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Poltekkes Kemenkes Palu mempunyai fungsi:

- 1) Penyusunan rencana, program dan anggaran
- 2) Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan

- 3) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- 6) Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan;
- 7) Pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan;
- 8) Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni;
- 9) Pengelolaan sistem data, dan informasi;
- 10) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- 11) Pemantauan evaluasi, dan laporan; dan
- 12) Pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dan tata kerja Poltekkes Palu disusun berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Kementerian Kesehatan serta merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan. Adapun Kedudukan dan klasifikasi Poltekkes Palu adalah sebagai berikut:

- a. Poltekkes Palu merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan;
- b. Poltekkes Palu dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Direktur yakni Wadir I bidang akademik, Wadir II bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum dan Wadir III bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

Susunan organisasi Poltekkes Kemenkes Palu sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 dan berdasarkan Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Palu Nomor HK.02.03/2/2176/2023 tentang Kelengkapan Struktur Organisasi Selain Direktur dan Wakil Direktur pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu Periode 2023 – 2027 yang terdiri atas:

- 1) Senat;
- 2) Direktur;
- 3) Wakil Direktur I, II dan III;
- 4) Satuan Pengawas Internal (SPI)
- 5) Sub Bagian terdiri dari:

5.1. Subbagian administrasi akademik

5.2. Subbagian administrasi Umum

6) Jurusan, terdiri dari:

6.1. Ketua Jurusan

6.2. Sekretaris Jurusan

6.3. Ketua Program Studi

6.4. Kelompok Jabatan Fungsional

7) Pusat Pusat, terdiri dari:

7.1. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;

7.2. Pusat Penjaminan Mutu

7.3. Pusat Pengembangan Pendidikan

8) Unit Unit, terdiri dari:

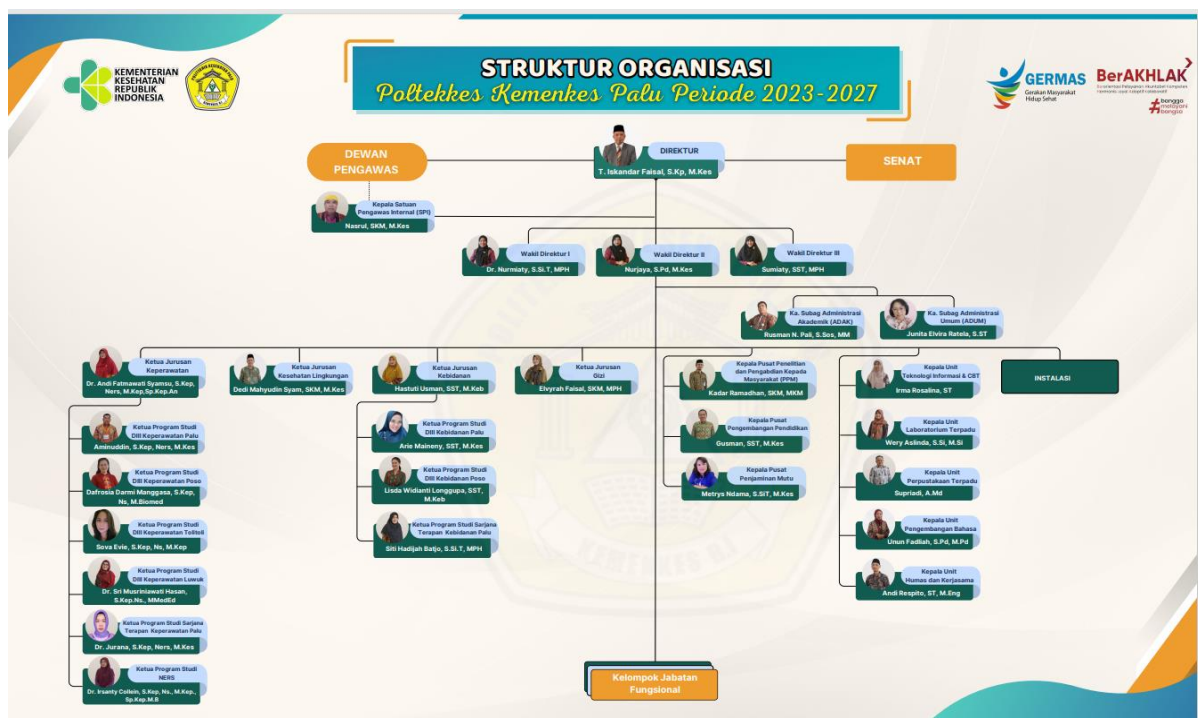
8.1. Unit Teknologi Informasi dan CBT

8.2. Unit Laboratorium Terpadu;

8.3. Unit Perpustakaan Terpadu;

8.4. Unit Humas dan Kerjasama

8.5. Unit Pengembangan Bahasa



Gambar 1.1 Struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Palu periode 2023 – 2027

4. Sumber Daya Manusia

1) Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik atau dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Jumlah dosen tetap di Polkespalu sebanyak 116 orang dengan distribusi jabatan fungsional dan kualifikasi pendidikan per program studi, dijabarkan pada tabel 1.1 dan tabel 1.2 berikut ini.

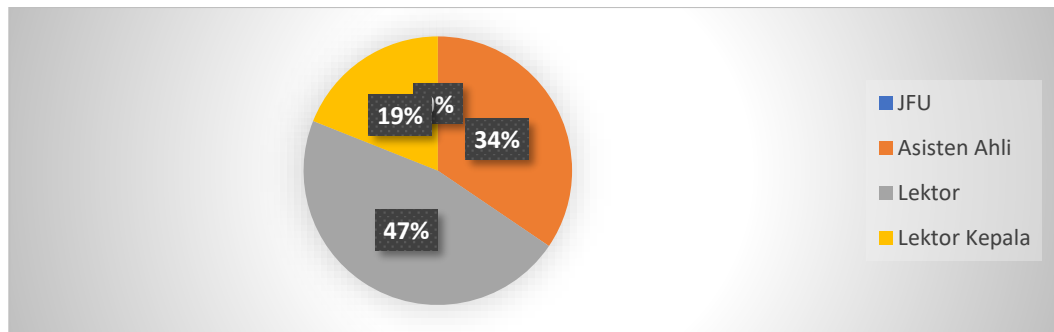
Tabel 1.1 Distribusi Jabatan Fungsional Dosen Tetap Poltekkes Kemenkes Palu berdasarkan Program Studi Tahun 2023

Jurusan	Distribusi Jumlah Dosen menurut Jabatan Fungsional				Jumlah
	JFU	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	
Keperawatan	0	22	20	7	49
Kebidanan	0	10	20	7	37
Kesehatan Lingkungan	0	3	11	5	19
Gizi	0	5	3	3	11
Jumlah	0	40	54	22	116

Tabel 1.2. Distribusi Kualifikasi Pendidikan Dosen Tetap Poltekkes Kemenkes Palu berdasarkan Program Studi Tahun 2023

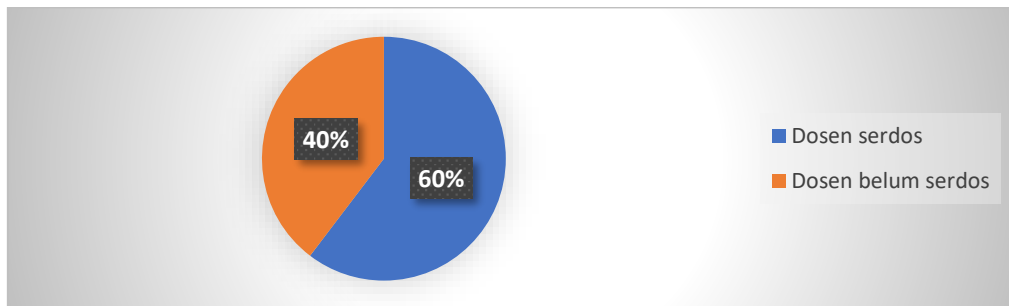
Jurusan	Distribusi Jumlah Dosen menurut Kualifikasi Pendidikan	
	S2	S3
Keperawatan	42	7
Kebidanan	35	2
Kesehatan Lingkungan	17	2
Gizi	10	1
	104	12

Persentase dosen dengan kualifikasi pendidikan S2 masih jauh lebih besar (89,65%) dibandingkan dengan dosen S3 (10,34%). Untuk Jabatan akademik dosen tetap terdiri dari dosen JFU (0 orang), Asisten Ahli (40 orang), Lektor (54 orang) dan Lektor Kepala (22 orang). Distribusi jabatan akademik dosen tetap Poltekkes Kemenkes Palu digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Distribusi jabatan akademik dosen tetap Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2023

Adapun dosen yang memiliki sertifikasi pendidik sebanyak 70 orang sedang yang belum memiliki sertifikat pendidik sebanyak 46 orang, dapat dilihat pada gambar 1.3 berikut ini:



Gambar 1.1 Distribusi Dosen Serdos dan Belum Serdos Tahun 2023

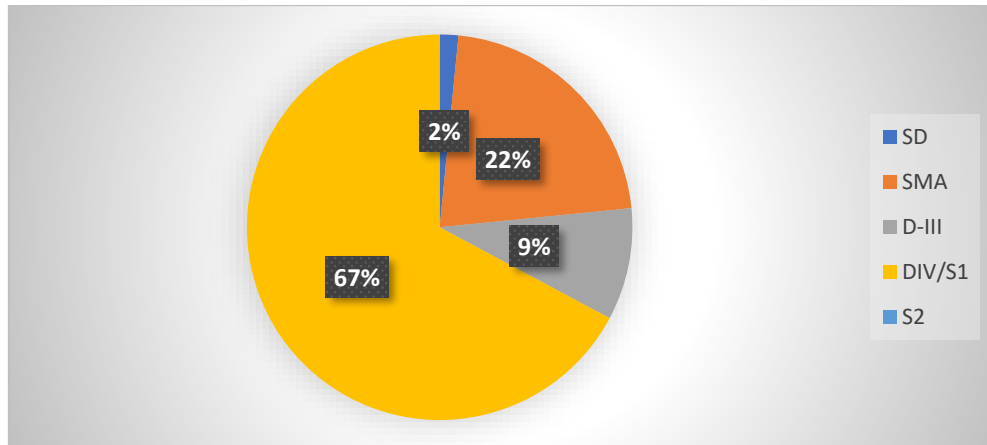
2) Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan (Agustus 2023) adalah sebanyak 75 orang dengan distribusi tugas pokok dan fungsi diuraikan pada tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 1.4 Distribusi tupoksi tenaga kependidikan Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2023

No	Tupoksi	Jumlah
1	Kasubag	2
2	Arsiparis/pranata kearsipan/pengadministrasian umum	12
3	Pranata Laboratorium Pendidikan	24
5	Pengelola/analisis data	11
6	Pranata computer	5
7	Pengelola /analisis anggaran/keuangan dan bendahara	8
8	Pengelola pengadaan barang dan jasa	2
9	Pustakawan	5
10	Analisis kepegawaian	3
11	Keamanan	2
12	Supir	1
	Total	75

Dari 75 orang tenaga kependidikan, 16 orang diantaranya (21,33%) yang memiliki jabatan fungsional. Adapun kualifikasi akademik tenaga kependidikan terdiri dari tamat SD (1 orang), tamat SMA (14 orang), Diploma III (6 orang), Diploma IV/S1 (43 orang), S2 (11 orang). Distribusi pendidikan tenaga kependidikan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.3 Kualifikasi Akademik Tenaga Kependidikan Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2023

3) Tenaga Kontrak

Tenaga kontrak pada tahun 2023 yang disebut dengan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) berjumlah 21 orang yang terdiri dari dosen (2 orang), pengadministrasian umum (9 orang), Pranata Laboratorium Pendidikan (3 orang), Pengelola Data (2 orang), Pranata Komputer (3 orang) dan Pengelola BMN (2 orang).

Dalam rangka efisiensi sumber daya manusia untuk pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Palu, pimpinan menetapkan beberapa kebijakan internal yaitu :

1. Menetapkan NSPK berupa pedoman perencanaan, pelaksanaan dan pengumpulan akuntabilitas kinerja Poltekkes Kemenkes Palu.
2. Menetapkan Surat Keputusan tim kerja pencapaian kinerja yang dikoordinir oleh Wadir II.
3. Melaksanakan rapat-rapat internal dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan pengumpulan data kinerja.
4. Menetapkan pengaturan penempatan personel dalam unit organisasi untuk memudahkan pelaksanaan kinerja melalui mutasi internal.

4) Mahasiswa

Jumlah pendaftar/calon mahasiswa Poltekkes Palu dengan baseline data tahun akademik 2017/2018 mengalami kenaikan sebesar 28% pada tahun akademik 2018/2019, selanjutnya jumlahnya berfluktuatif dalam kurun waktu 2 tahun kemudian mengalami kenaikan selanjutnya sebesar 31%. Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa yang diterima sebesar 2:1. Berikut ini adalah data jumlah pendaftar dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

Tabel 1.5 Gambaran calon mahasiswa dan mahasiswa yang diterima di Poltekkes Kemenkes Palu kurun waktu 5 tahun

Tahun Akademik	Jumlah Pendaftar	Jumlah diterima	Jumlah daftar ulang
2018/2019	1375	740	715
2019/2020	1192	780	690
2020/2021	1004	757	709
2021/2022	1460	1094	859
2022/2023	2305	995	786

Adapun persentase lulusan tepat waktu dapat dilihat pada tabel 1.6 berikut ini.

Tabel 1.6. Persentase lulusan tepat waktu Poltekkes Kemenkes Palu dalam kurun waktu 5 tahun terakhir

Tahun Akademik	Persentase (%)
2018/2019	91,28
2019/2020	81,00
2020/2021	72,00
2021/2022	69,14
2022/2023	74,23

Sedangkan persentase kelulusan Ukom dapat dilihat pada tabel 1.7 berikut in

Tabel 1.7 Persentase kelulusan ukom di Poltekkes Kemenkes Palu dalam kurun waktu 4 tahun terakhir.

Tahun	Jur Keperawatan	Jur Kebidanan	Jur Kesling	Jur Gizi
2020	80,24	33,50	25,51	82,40
2021	93,44	78,00	87,91	97,56
2022	99,69	86,56	89,65	97,36
2023	93,75	91,20	93,75	92,68

Rasio dosen dan mahasiswa tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 1.8.

Tabel 1.8 Rasio dosen dan mahasiswa tahun 2023

Jurusan	Jumlah mahasiswa	Jumlah dosen	Rasio
Keperawatan	1226	49	1 : 25
Kebidanan	599	37	1 : 16
Kesehatan Lingkungan	130	19	1 : 7
Gizi	290	11	1 : 26
	2245	116	1 : 19

5. Sarana dan Prasarana

Aset tetap Poltekkes Kemenkes Palu berupa bangunan/ruangan dan perkembangannya sejak tahun 2017 diuraikan pada tabel 1.9 berikut ini:

Tabel 1.9 Perkembangan prasarana berupa Gedung/bangunan dan luasnya di Poltekkes Kemenkes Palu

No	Jenis Bangunan	2017		2018		2019		2020		2021		2022	
		Jml	Luas m ²	Jml	Luas m ²	Jml	Luas m ²	Jml	Luas m ²	Jml	Luas m ²	Jml	Luas m ²
1	Bangunan Gedung Pendidikan	19	3.993	21	6.970	21	6.970 m	22	8.870	22	8.870	22	8.870
2	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	8	101.104	9	102.004	10	102.134	10	102.134	10	102.134	10	102.134

Data diatas menunjukkan terdapat pengembangan prasarana pendidikan dalam kurun waktu 5 tahun dan tercukupi pada tahun 2020. Hingga saat ini eksisting prasarana di Poltekkes Kemenkes Palu beserta luas areanya dapat dilihat pada tabel 1.10 berikut ini:

Tabel 1.10 Data eksisting seluruh prasarana kepemilikan Poltekkes Kemenkes Palu

No	Nama Barang	Kuantitas	Luas Bangunan
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	4	756 m ²
2	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	22	6893 m ²
3	Gedung Pos Jaga Permanen	2	40 m ²
4	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	10	102.134 m ²
5	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	5	10.305 m ²
6	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	3	1.080 m ²
7	Bangunan Gedung Kantor Permanen	11	3.105 m ²
8	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	2	198 m ²
9	Asrama Permanen	10	2.905 m ²
10	Gedung Garasi	2	82 m ²
11	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	1	27 m ²
12	Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	1	870 m ²
13	Bangunan Gedung Tempat Pendidikan Lainnya	5	7.515 27 m ²
14	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	1	112 m ²
15	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	35 m ²
16	Pagar Permanen	3	382 m ²

Aksesibilitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Poltekkes Kemenkes Palu meliputi sistem informasi akademik, sistem informasi perencanaan dan penganggaran, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi untuk perencanaan ABBM dan BMN lainnya, Sistem informasi penerimaan mahasiswa baru, Sistem informasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan dan sistem informasi

perpustakaan. Untuk lebih jelasnya, jenis teknologi informasi dan komunikasi yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel 1.11 berikut ini.

Tabel 1.11 Aplikasi yang digunakan dalam sistem teknologi informasi dan komunikasi Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2023

Sistem Teknologi dan Informasi	Jenis Aplikasi yang digunakan
Sistem Informasi Akademik	SIKAD https://akademik.poltekkespalu.ac.id/poltekkespalu/pages/main/ .
Sistem Informasi Perencanaan dan Penganggaran	SAKTI https://sakti.kemenkeu.go.id/ SPAN https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/ SIMFONI https://www.simponi.kemenkeu.go.id/welcome/login
Sistem Informasi Kepegawaian	ROPEG KEMENKES https://ropeg.kemkes.go.id/osdm/web DUPAK ONLINE http://202.70.136.161:8088/dupak/ SIJADIN (aplikasi yang dikembangkan disistem internal) https://sijadin.poltekkespalu.ac.id/
sistem informasi untuk perencanaan ABM dan BMN lainnya,	e-planing http://siap.bppsdmk.kemkes.go.id:8082/eplanning/ APKAL yang terintegrasi dengan Aplikasi E-Planing. http://siap.bppsdmk.kemkes.go.id:8082/apkal/index.php?halaman=direktoratkeuangan
Sistem informasi penerimaan mahasiswa baru	SIMAMA (sistem penerimaan Mahasiswa Baru) https://simama-poltekkes.kemkes.go.id/
Sistem informasi kinerja pegawai	e-KINERJA https://ekinerja-portal-eoffice.kemkes.go.id/index.cj SISTER http://123.231.179.22:8083/ LOG BOOK (aplikasi yang dikembangkan disistem internal) https://logbook.poltekkespalu.ac.id/
Sistem informasi perpustakaan	IBRA (Integrated Library) www.e-library.poltekkespalu.ac.id info web perpustakaan: www.library.poltekkespalu.ac.id

6. Strategi

Poltekkes Kemenkes Palu memiliki daya ungkit yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan kesehatan di Sulawesi Tengah, diantaranya adalah:

- a. Satu-satunya institusi pendidikan vokasi milik pemerintah dengan 4 jurusan (Keperawatan, Kebidanan, Kesehatan Lingkungan dan Gizi) di propinsi Sulawesi Tengah.
- b. Memiliki program studi diluar kota Palu (PKSDU) yaitu program studi D-III Keperawatan di kabupaten Poso, Luwuk dan Toli-Toli.
- c. Memiliki lahan yang luas (96.751 m²) dengan akses yang mudah dijangkau, kondusif sebagai tempat pembelajaran dan semua prasarana merupakan kepemilikan Poltekkes Kemenkes Palu.
- d. Memiliki dosen tetap dan tenaga kependidikan yang memadai dengan distribusi yang baik (60% : 40%).

Dalam rangka meningkatkan layanan tri darma perguruan tinggi, Poltekkes Kemenkes Palu menetapkan beberapa kebijakan strategi sebagai berikut:

- 1) Reformasi pengelolaan keuangan untuk peningkatan layanan publik
- 2) Tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur
- 3) Tata kelola sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM unggul, professional dan berkarakter serta berdaya saing global.
- 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan yang mendukung capaian output pada mahasiswa dan lulusan
- 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa kearah kegiatan yang mendukung program pemerintah.
- 6) Peningkatan kualitas layanan manajemen pendidikan yang unggul, professional dan berkarakter.
- 7) Peningkatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi untuk Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Pengawasan Internal
- 8) Peningkatan layanan umum, rumah tangga dan perlengkapan
- 9) Penguatan kerjasama dan jejaring skala lokal, nasional dan internasional

BAB II PERENCANAAN KINERJA TAMBAHAN

A. Rencana Aksi Program

1. Arah Kebijakan

Dalam rangka mendukung arah kebijakan RPJMN 2020 - 2024 bidang kesehatan diperlukan kualitas sumber daya manusia yang optimal. Oleh karena itu ditetapkan sasaran strategi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan sebagai berikut, yakni: 1) Meningkatnya pemenuhan dan pemerataan SDM kesehatan yang berkualitas 2) Meningkatnya kompetensi dan sistem kesehatan pelatihan SDM kesehatan 3) Meningkatnya sistem pembinaan jabatan fungsional dan karier SDM kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Palu yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Dirjen Nakes Kemenkes RI, yang menghasilkan lulusan tenaga kesehatan, menyusun perencanaan 5 tahunan yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2023 - 2027 yang merupakan tahapan lima tahun pertama dari tonggak pencapaian (milestone) Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu Tahun 2023 – 2048. Poltekkes Kemenkes Palu mengembang visi “Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang menghasilkan lulusan berkarakter, unggul, professional dan berdaya saing global pada tahun 2048. Visi ini memiliki daya ungkit untuk mencapai SDM kesehatan yang sesuai standar dan sesuai kompetensi.

Arah pengembangan Poltekkes Kemenkes Palu 25 tahun kedepan terdiri dari 6 tahap yakni:

a. Tahap Pengembangan Kapasitas Internal

Tahap ini dimulai dengan pengembangan organisasi dengan melaksanakan upaya terencana agar organisasi dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Pengembangan organisasi di Poltekkes Kemenkes Palu dimulai dengan mendiagnosis status quo dan kebutuhan organisasi. Pengembangan organisasi meliputi pengembangan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana dan penguatan sumber daya keuangan untuk meningkatkan realisasi serta layanan bidang akademik.

b. Tahap Pemantapan Kapasitas Internal

Tahap ini merupakan tahapan untuk memantapkan kapasitas yang sudah ada melalui berbagai program yang mendukung kehandalan dan keunggulan

sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sumber daya keuangan, layanan akademik dan tata kelola.

Program-program yang dikerahkan dalam mendukung pemantapan kapasitas internal adalah:

a. Sumber Daya Manusia

- Pelibatan dosen sebagai pelatih/narasumber dalam kegiatan ToT pada tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah.
- Pelibatan dosen sebagai pengendali kegiatan pelatihan di lingkungan Dirjen Nakes Kemenkes RI.
- Pengembangan kemampuan reviewer dosen di skala nasional.
- Percepatan peralihan dosen eks Perguruan Tinggi Kesehatan Daerah menjadi dosen dengan jabatan fungsional.
- Percepatan dosen memperoleh sertifikat pendidik.
- Fasilitasi jabatan fungsional dosen dari Lektor menjadi Lektor Kepala
- Penguatan kemampuan bahasa asing seluruh civitas akademik.
- Fasilitasi tenaga kependidikan dalam mencapai jenjang jabatan fungsional sesuai kebutuhan institusi.
- Penguatan kemampuan pengarsipan tenaga kependidikan melalui program pelatihan terstruktur.
- Fasilitasi kapasitas mahasiswa untuk mendukung program-program kompetisi tingkat nasional
- Penguatan kapasitas mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

b. Sarana dan Prasarana

- 1) Penyediaan Gedung Direktorat dengan dukungan layanan yang memadai.
- 2) Pengaturan kelas konsep internasional
- 3) Penambahan ABBM
- 4) Penambahan sarana dan prasarana yang mendukung Sentra Unggulan Poltekkes Kemenkes Palu
- 5) Perluasan jaringan internet yang mendukung pembelajaran mahasiswa
- 6) Pengembangan sistem informasi internal Poltekkes Kemenkes Palu
- 7) Peningkatan fitur-fitur dalam sistem akademik yang digunakan dalam proses belajar mengajar
- 8) Penyediaan dashboard data
- 9) Penguatan sarana media sosial untuk mendukung sosialisasi Poltekkes Kemenkes

- 10) Optimalisasi penggunaan sistem informasi berbasis internet (online) dalam memudahkan perencanaan, pelaksanaan, pencatatan dan pelaporan dan evaluasi program kegiatan.

c. Keuangan

- 1) Perubahan pengelolaan keuangan dari satker PNBK menjadi satker dengan PK-BLU.
- 2) Penguatan perencanaan keuangan berbasis kinerja
- 3) Penguatan layanan e-planning dalam perencanaan sarana dan prasarana.
- 4) Optimalisasi asset untuk menghasilkan sumber keuangan di bidang penunjang akademik.
- 5) Dukungan Satuan Pengawas Internal Poltekkes Kemenkes Palu dalam pengawasan keuangan dan etika sivitas akademik.

d. Layanan Bidang Akademik

- 1) Penguatan dukungan terhadap pembelajaran daring.
- 2) Akreditasi laboratorium uji, perpustakaan dan jurnal Poltekkes Kemenkes Palu
- 3) Peningkatan hilirisasi penelitian dosen dan mahasiswa.
- 4) Penguatan konsep IPE/IPC dalam proses pembelajaran
- 5) Penguatan Sentra Unggulan Poltekkes Kemenkes Palu kedalam kurikulum program studi
- 6) Pembukaan kelas Internasional
- 7) Dukungan akreditasi unggul bagi setiap prodi
- 8) Dukungan penggunaan bahasa asing di lingkungan Poltekkes Kemenkes Palu

e. Tata kelola

- 1) Pencanangan zona integritas Poltekkes Kemenkes Palu
- 2) Akreditasi institusi dengan ISO 21001 : 2018
- 3) Perluasan jejaring lokal, nasional dan internasional di bidang tri darma perguruan tinggi
- 4) Dukungan Satuan Pengawas Internal Poltekkes Kemenkes Palu dalam pengawasan keuangan dan etika sivitas akademik
- 5) Dukungan pelaksanaan kantor BERHIAS

c. Tahap Peningkatan Daya Saing dan Ketersediaan Inovasi

Tahap ini merupakan tahap untuk meningkatkan daya saing dan menyediakan berbagai produk-produk inovasi yang dihasilkan dari sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Palu. Tahap ini dimulai pada tahun 2024 dengan mendahulukan tahap pengembangan dan pemantapan kapasitas internal. Meskipun demikian

pemantapan kapasitas internal masih dilaksanakan pada tahap ini. Berbagai program-program yang mendukung peningkatan daya saing dan ketersediaan inovasi diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pendirian Inkubator Bisnis Poltekkes Kemenkes Palu
- 2) Peningkatan hilirisasi penelitian sesuai dengan Program Unggulan Iptek dan Sentra Unggulan Prodi.
- 3) Penguatan/pemutakhiran digitalisasi di bidang akademik dan non akademik.
- 4) Penguatan penciri program studi yang berorientasi kepada kespesifikan dan keteknisan
- 5) Pemberdayaan hasil penelitian dosen dan mahasiswa kepada masyarakat lokal dan dunia industri
- 6) Peningkatan paten hasil penelitian
- 7) Peningkatan produk-produk karya ilmiah dosen dan mahasiswa
- 8) Peningkatan keikutsertaan dosen sebagai presenter dalam kegiatan seminar nasional dan internasional
- 9) Penciptaan branding produk Poltekkes Kemenkes Palu.
- 10) Peningkatan dan penguatan kerjasama tingkat lokal, nasional dan internasional.

d. Tahap Ekspansi Inovasi

Tahap ini merupakan tahap perluasan produk inovasi Poltekkes Kemenkes Palu setelah branding telah tercapai.

e. Tahap Pemantapan Peran Agent of Health Development

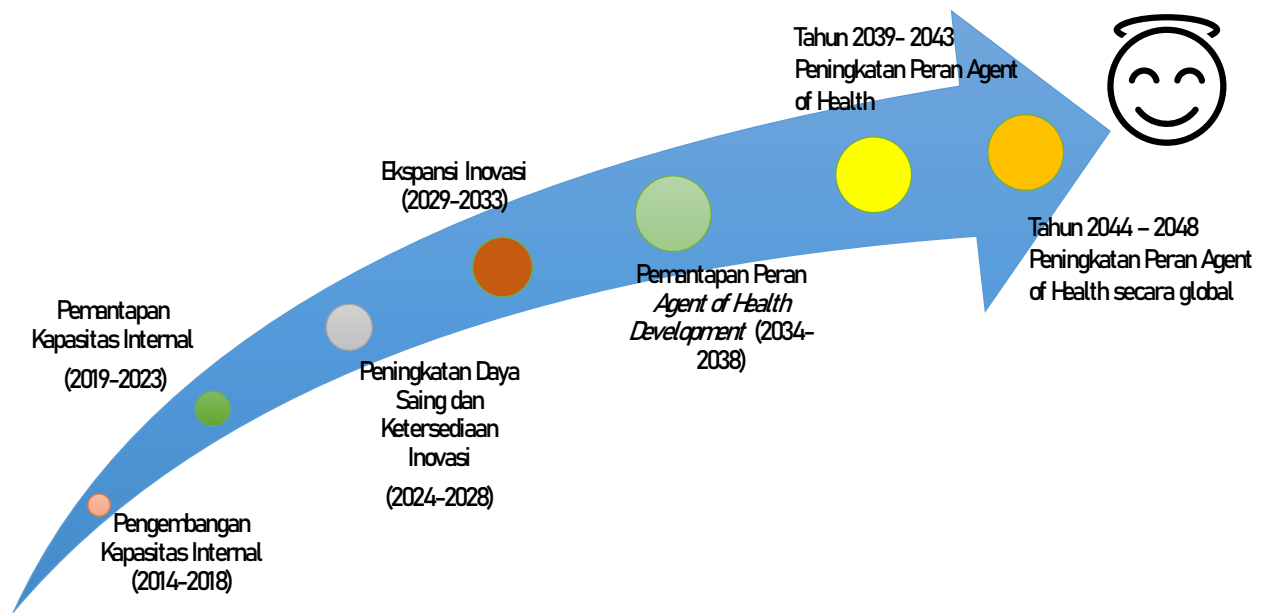
Tahap ini merupakan tahap dimana Poltekkes Kemenkes Palu mampu menjadi agen pengembangan kesehatan dimana Institusi Poltekkes Kemenkes Palu telah berkontribusi dalam memberikan penyehatan bagi masyarakat untuk mencapai universal health coverage.

f. Tahap Peningkatan Peran Agent of Health Development

Tahap ini merupakan tahap dimana Poltekkes Kemenkes Palu meningkatkan perannya menjadi agen pengembangan kesehatan yang berkontribusi tidak hanya memberikan penyehatan bagi masyarakat di wilayah setempat tetapi juga berkontribusi secara nasional dengan peran yang lebih luas.

g. Tahap Peningkatan Peran Agent of Health Development secara global

Tahap ini merupakan tahap dimana Poltekkes Kemenkes Palu sudah dapat berperan sebagai agen pengembangan kesehatan tidak saja dalam negeri tetapi juga berkiprah di luar negeri.



Gambar 2.1 Rencana strategis Poltekkes Kemenkes Palu setiap 5 tahun

2. Sasaran Strategis

Kebijakan/Sasaran Strategi Poltekkes Kemenkes Palu pada tahun 2024 – 2028 berorientasi pada peningkatan daya saing dan ketersediaan inovasi, meskipun demikian pemantapan kapasitas internal tetap diperlukan sebagai penguatan. Adapun kebijakan strategi yang ditetapkan pada tahun 2023 – 2027 adalah sebagai berikut:

- 1) Reformasi pengelolaan keuangan untuk peningkatan layanan publik
- 2) Tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur
- 3) Tata kelola sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM unggul, professional dan berkarakter serta berdaya saing global.
- 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan yang mendukung capaian output pada mahasiswa dan lulusan
- 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa kearah kegiatan yang mendukung program pemerintah.
- 6) Peningkatan kualitas layanan manajemen pendidikan yang unggul, professional dan berkarakter.
- 7) Peningkatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi untuk Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Pengawasan Internal
- 8) Peningkatan layanan umum, rumah tangga dan perlengkapan
- 9) Penguatan kerjasama dan jejaring skala lokal, nasional dan internasional

3. Program

- 1) Reformasi pengelolaan keuangan untuk peningkatan layanan publik
 - a. Transformasi pengelolaan keuangan menuju satker BLU
 - b. Digitalisasi pengelolaan keuangan
 - c. Pelaksanaan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja
 - d. Peningkatan pengawasan untuk menjamin kualitas penganggaran
- 2) Peningkatan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur
 - a. Menyusun peta jalan pengembangan Poltekkes Kemenkes Palu
 - b. Peningkatan prodi terakreditasi unggul
 - c. Pendirian dan pengembangan *incubator* bisnis Poltekkes Kemenkes Palu
 - d. *Branding* produk Poltekkes Kemenkes Palu
- 3) Tata kelola sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM unggul, professional dan berkarakter serta berdaya saing global.
 - a. Terlaksananya layanan manajemen SDM
- 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan yang mendukung capaian output pada mahasiswa dan lulusan
 - a. Pendampingan dosen menuju 100% dosen tersertifikasi dan Lektor Kepala
 - b. Toefl and English Course serta English Day
 - c. Bedah capaian pembelajaran tingkat prodi, try out ukom internal, pelatihan OSCE
 - d. Tracer Study secara berkala, temu alumni dan event lainnya.
 - e. Penambahan mata kuliah Bahasa asing di sarter Keperawatan
- 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa kearah kegiatan yang mendukung program pemerintah.
 - a. Penyusunan road map Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 - b. Dukungan publikasi penelitian dan pengabmas dosen
 - c. Dukungan hilirisasi penelitian dosen dan mahasiswa
 - d. Dukungan fasilitasi paten dosen
- 6) Peningkatan kualitas layanan manajemen pendidikan yang unggul, professional dan berkarakter.
 - a. Peningkatan assessment melalui sertifikasi layanan manajemen pendidikan dan fasilitas penunjang

- b. Pelaksanaan tata kelola bidang pendidikan
 - c. Peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional
 - d. Pelaksanaan event kompetitif di tingkat Poltekkes Palu
- 7) Peningkatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi untuk Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Pengawasan Internal
- a. Peningkatan kapasitas SPI/SKI
 - b. Sistem pengendalian berjenjang dari tingkat eselon 1
 - c. Pelibatan SPI/SKI pada kegiatan mitigasi resiko di tingkat satker
 - d. Pelibatan SPI/SKI dalam review anggaran dan laporan akuntabilitas kinerja
- 8) Peningkatan layanan umum, rumah tangga dan perlengkapan
- a. Peningkatan pengawasan kearsipan
 - b. Gerakan kantor berhias
 - c. Pengelolaan BMN yang efektif dan akuntabel
 - d. Peningkatan sarana dan prasarana internal
- 9) Penguatan kerjasama dan jejaring skala lokal, nasional dan internasional
- a. Perluasan jejaring
 - b. Peningkatan layanan eksternal

4. Indikator Sasaran Strategi

- 1) Reformasi pengelolaan keuangan untuk peningkatan layanan publik

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Menjadi satker PK-BLU	Satker BLU	-	-
2	NKA	Baik	Baik	Baik
3	IKPA	Baik	Baik	Baik

- 2) Tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Kegiatan Zona Integritas	Ada	Ada	Ada
2	Penyusunan Renstra 2024 - 2028	Dilakukan	-	-
3	Penyusunan Rencana Strategi Bisnis (RSB)	Dilakukan	-	-
4	Reviu/redesain Master Plan	Dilakukan	-	-
5	Reviu Panduan Akademik	Dilakukan	-	-
6	Penyusunan peta jalan lainnya	Dilakukan	Dilakukan	-
7	Jumlah Prodi terakreditasi unggul	1	2	3
8	Jumlah bisnis BLU	0	3	4
9	Jumlah produk Poltekkes Kemenkes Palu yang dapat di-branding	0	3	4
10	Jumlah aplikasi internal yang dikembangkan	2	1	1

- 3) Tata kelola sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM unggul, professional dan berkarakter serta berdaya saing global.

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Capaian Indeks Profesionalitas ASN (per semester)	Sedang	Tinggi	Tinggi
2	Kegiatan pengembangan SDM melalui pelatihan dan pendidikan/ / IHT/coaching, atau mentoring	Ada	Ada	Ada
3	Jumlah pegawai yang termutakhirkan Data informasi kepegawaian secara berkala (orang)	Semua pegawai	Semua pegawai	Semua pegawai

- 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan yang mendukung capaian output pada mahasiswa dan lulusan

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik bagi dosen yang telah memiliki jabatan fungsional dosen (orang)	5	5	10
2	Jumlah Dosen dengan kualifikasi Lektor Kepala (orang)	2	3	4
3	Persentase dosen KI dengan kemampuan berbahasa Inggris di level intermediate (%)	50	50	50
4	Persentase capaian uji kompetensi lulusan (%)	94,70	94,70	94.70
6	Persentase respon rate tracer study (%)	72	100	100
7	Persentase serapan lulusan yang bekerja di fasyankes milik pemerintah (%)	23,47	28,47	33,47
8	Jumlah Lulusan yang bekerja di luar negeri (orang)	4	6	9
9	Jumlah penguasaan bahasa asing selain bahasan Inggris (jumlah bahasa)	1	2	2

- 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa kearah kegiatan yang mendukung program pemerintah.

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program pemerintah	32	35	38
2	Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan Kesehatan	1	2	3
3	Jumlah publikasi penelitian terindex scopus	5	10	15
4	Jumlah karya ilmiah dosen	10	20	30
5	Jumlah produk	4	8	16

	hilirisasi/komersialisasi penelitian			
6	Jumlah paten karya ilmiah dosen	1	2	4
7	Jumlah HaKI karya ilmiah dosen	10	20	30
8	Pengabmas dosen berbasis riset yang mendukung program pemerintah	51	68	70
9	Luaran pengabmas dosen yang memiliki MoU dan MoA pembinaan wilayah	5	5	5

- 6) Peningkatan kualitas layanan manajemen pendidikan yang unggul, professional dan berkarakter.

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Tersertifikasinya Layanan Manajemen Pendidikan dan Fasilitas Penunjang Pendidikan sesuai standar ISO (jenis layanan)	1 layanan	2 layanan	2 layanan
2	Jumlah kegiatan pengembangan pendidikan (kali)	1	1	1
3	Terdapat kegiatan IPE/IPC	Ada	Ada	Ada
4	Terdapat kegiatan PKLT	Ada	Ada	Ada
5	Jumlah Dosen yang berprestasi nasional dan internasional (orang)	4	5	6
6	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota) (orang)	7	8	9
7	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa (%)	20	20	20

- 7) Peningkatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi untuk Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Pengawasan Internal

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Capaian nilai LAKIP	A	AA	AA
2	Capaian maturitas SPIP	3	4	4

- 8) Peningkatan layanan umum, rumah tangga dan perlengkapan

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI)	CC	B	BB
2	Kegiatan Kantor Berhias	ada	ada	Ada
3	Kegiatan inventaris dan laporan BMN	ada	ada	Ada
4	Jumlah ABBM dalam kontrak (item)	40	30	20
5	Jumlah non ABBM dalam kontrak	10	5	3

	(item)			
--	--------	--	--	--

9) Penguatan kerjasama dan jejaring skala lokal, nasional dan internasional

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Jumlah kerjasama dalam negeri	50	55	60
2	Jumlah kerjasama luar negeri	2	3	4
3	Indeks kepuasan mitra	4	4	5

Catatan :

Indikator merah adalah IKU

Indikator hitam adalah IKT

B. Anggaran

Anggaran Poltekkes Kemenkes Palu (632331) bersumber dari APBN (rupiah murni) dan PNPB. Alokasi pagu anggaran dalam DIPA awal Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2023 sebesar Rp. 78.066.612.000 (Tujuh Puluh Delapan Miliar Enam Puluh Enam Juta Enam Ratus Dua Belas Ribu Rupiah) berdasarkan DIPA Nomor NOMOR : SP DIPA- 024.12.2.632331/202 tanggal 30 Nopember 2022. Sumber dana dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 67.488.994.000 dan PNPB sebesar Rp. 10.577.618.000. Alokasi pagu anggaran berdasarkan Revisi DIPA terakhir Nomor: SP DIPA- 024.12.2.632331/2023 tanggal 24 November 2023 adalah sebesar Rp. 78.123.589.000 (Tujuh Puluh Delapan Miliar Seratus Dua Puluh Tiga Juta Lima Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Adapun distribusi pagu anggaran perjenis belanja dan perjenis kegiatan diuraikan pada tabel 2.3 dan 2.4 berikut ini.

Tabel 2.3. Pagu anggaran Poltekkes Kemenkes Palu per jenis belanja

No	Jenis Belanja	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	51 Belanja Pegawai	26.865.273.000	34,38
2	52 Belanja Barang	26.363.976.000	33,75
3	53 Belanja Modal	24.894.340.000	31,87

Adapun uraian pagu anggaran Poltekkes Kemenkes Palu berdasarkan jenis kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.4. Pagu anggaran Poltekkes Kemenkes Palu per jenis kegiatan

No	Kegiatan	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	41.055.561.000	52,55
2	6823 Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan	2.394.546.000	3,06
3	6798 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan	34.673.482.000	44,39

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Tambahan

1) Reformasi pengelolaan keuangan untuk peningkatan layanan publik

No	Indikator	Capaian 2023		Ket
		Target	Capaian	
1	Menjadi satker PK-BLU	Satker BLU	Satker BLU	Tercapai
2	NKA	Baik	Baik	Tercapai
3	IKPA	Baik	Baik	Tercapai

2) Tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur

No	Indikator	Capaian 2023		Ket
		Target	Capaian	
1	Kegiatan Zona Integritas	Ada	Ada	Tercapai
2	Penyusunan Renstra 2023 - 2027	Dilakukan	Dilakukan	Tercapai
3	Penyusunan Rencana Strategi Bisnis (RSB)	Dilakukan	Dilakukan	Tercapai
4	Reviu/redesain Master Plan	Dilakukan	Dilakukan	Tercapai
5	Reviu Panduan Akademik	Dilakukan	Dilakukan	Tercapai
6	Jumlah bisnis BLU	0	0	Belum dilakukan
7	Jumlah produk Poltekkes Kemenkes Palu yang dapat di branding	0	0	Belum dilakukan
8	Jumlah aplikasi internal yang dikembangkan	2	2	Tercapai

3) Tata kelola sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM unggul, professional dan berkarakter serta berdaya saing global.

No	Indikator	Capaian 2023		Ket
		Target	Capaian	
1	Capaian Indeks Profesionalitas ASN (per semester)	Sedang	Sedang	Tercapai
2	Kegiatan pengembangan SDM melalui pelatihan dan pendidikan/ / IHT/coaching, atau mentoring	Ada	Ada	Tercapai
3	Jumlah pegawai yang termutakhirkan Data informasi kepegawaian secara berkala (orang)	Semua pegawai	Semua pegawai	Tercapai

4) Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan yang mendukung capaian output pada mahasiswa dan lulusan (**Indikator Kinerja Utama**)

- 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa kearah kegiatan yang mendukung program pemerintah.

No	Indikator	Capaian 2023		
		Target	Capaian	Ket
1	Jumlah publikasi penelitian terindex scopus	5	24	Melebihi target
2	Jumlah karya ilmiah dosen (luaran penelitian)	10	10	Tercapai
3	Jumlah produk hilirisasi/komersialisasi penelitian	4	4	Tercapai
4	Jumlah paten karya ilmiah dosen	1	0	Tidak Tercapai
5	Jumlah HaKI karya ilmiah dosen	10	46	Melebihi targetn
6	Pengabmas dosen berbasis riset yang mendukung program pemerintah	51	51	Tercapai
7	Luaran pengabmas dosen yang memiliki MoU dan MoA pembinaan wilayah	5	5	Tercapai

Data Dukung indikator kinerja PPM dapat diunduh pada <https://s.id/IKT-PPM-2023>

- 6) Peningkatan kualitas layanan manajemen pendidikan yang unggul, professional dan berkarakter.

No	Indikator	Capaian 2023		
		Target	Capaian	Ket
1	Tersertifikasinya Layanan Manajemen Pendidikan dan Fasilitas Penunjang Pendidikan sesuai standar ISO (jenis layanan)	1 layanan	0	Tidak Tercapai
2	Jumlah kegiatan pengembangan pendidikan (kali)	1	2	Melebihi target
3	Terdapat kegiatan IPE/IPC	Ada	Ada	Tercapai
4	Terdapat kegiatan PKLT	Ada	Ada	Tercapai
7	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa (%)	20	20	Tercapai

- 7) Peningkatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi untuk Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Pengawasan Internal

No	Indikator	Capaian 2023		
		Target	Capaian	Ket
1	Capaian nilai LAKIP	A	A	Tercapai
2	Capaian maturitas SPIP	3	2,85	Tidak tercapai

- 8) Peningkatan layanan umum, rumah tangga dan perlengkapan

No	Indikator	Capaian 2023		
		Target	Capaian	Ket
1	Audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI)	CC	CC	Tercapai
2	Kegiatan Kantor Berhias	Ada	Ada	Tercapai
3	Kegiatan inventaris dan laporan BMN	Ada	Ada	Tercapai
4	Jumlah ABBM dalam kontrak (item)	40		
5	Jumlah non ABBM dalam kontrak (item)	10		

9) Penguatan kerjasama dan jejaring skala lokal, nasional dan internasional

No	Indikator	Capaian 2023		
		Target	Capaian	Ket
1	Jumlah kerjasama dalam negeri	50	50	Tercapai
2	Jumlah kerjasama luar negeri	2	1	Tidak tercapai
3	Indeks kepuasan mitra	3	3	Tercapai

Laporan kepuasan dapat diunduh pada link

https://drive.google.com/drive/folders/1xi7lf3ui6zJxeWLOHBAD_pl4Wly2lbrN?usp=sharing

Dokumen MoU dengan mitra dapat diunduh pada link <https://s.id/MoU-Polkespalu>

B. Analisis Capaian Kinerja Organisasi

1) Reformasi pengelolaan keuangan untuk peningkatan layanan publik

No	Indikator	Capaian 2023		Ket
		Target	Capaian	
1	Menjadi satker PK-BLU	Satker BLU	Satker BLU	Tercapai
2	NKA	Baik	Baik	Tercapai
3	IKPA	Baik	Baik	Tercapai

Terdapat 3 (tiga) indikator dalam reformasi pengelolaan keuangan untuk peningkatan layanan publik dan semua indikator tercapai. Poltekkes Kemenkes Palu menjadi satker BLU berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 346 Tahun 2023 Tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Palu, Politeknik Kesehatan Maluku, Politeknik Kesehatan Mataram, Dan Politeknik Kesehatan Padang Pada Kementerian Kesehatan Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Kualitas pelaksanaan anggaran satker dapat ditinjau berdasarkan nilai IKPA dan nilai NKA. Nilai IKPA Satker merupakan hasil perhitungan atas nilai setiap indikator sesuai dengan bobot masing-masing indikator berdasarkan data transaksi IKPA pada Satker. Bobot nilai kinerja untuk setiap indikator IKPA adalah sebagai berikut Revisi DIPA (10%), Deviasi Halaman III DIPA (10%), penyerapan anggaran (20%), belanja kontraktual (10%), penyelesaian tagihan (10%), pengelolaan UP dan TUP (10%), dispensasi SPM (5%) dan capaian output (25%). Sedangkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dapat dilihat melalui aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART). Penilaian IKPA dan Smart adalah SMART menilai capaian output kegiatan, efisiensi, konsistensi dan penyerapan anggaran sedangkan IKPA memperhitungkan ketepatan waktu pelaporan capaian output dalam perhitungan bobot

Gambaran IKPA dan NKA Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2023 adalah IKPA = 91,24 (baik) dan NKA = 86,3 (baik)

Kategori nilai IKPA adalah sebagai berikut:

- Sangat baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;
- Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; dan
- Kurang, apabila nilai IKPA < 70 .

Kategori nilai SMART adalah sebagai berikut :

- a. Sangat baik, apabila $NK > 90\%$
- b. Baik, apabila $80\% < NK \leq 90\%$
- c. Cukup, apabila $60\% < NK \leq 80\%$
- d. Kurang, apabila $50\% < NK \leq 60\%$
- e. Sangat kurang, apabila $NK \leq 50\%$

2) Tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur

No	Indikator	Capaian 2023		
		Target	Capaian	Ket
1	Kegiatan Zona Integritas	Ada	Ada	Tercapai
2	Penyusunan Renstra 2024 - 2028	Dilakukan	Dilakukan	Tercapai
3	Penyusunan Rencana Strategi Bisnis (RSB)	Dilakukan	Dilakukan	Tercapai
4	Reviu/redesain Master Plan	Dilakukan	Dilakukan	Tercapai
5	Reviu Panduan Akademik	Dilakukan	Dilakukan	Tercapai
6	Jumlah bisnis BLU	0	0	Belum dilakukan
7	Jumlah produk Poltekkes Kemenkes Palu yang dapat dibranding	0	0	Belum dilakukan
8	Jumlah aplikasi internal yang dikembangkan	2	2	Tercapai

Terdapat 8 indikator kinerja pada sasaran strategis tata kelola organisasi, namun ada 2 indikator yang bukan merupakan target tahun 2023 yakni jumlah bisnis BLU dan jumlah produk yang akan dibranding. Semua indikator pada sasaran strategis nomor 2 ini tercapai dengan uraian sebagai berikut :

1. Kegiatan zona integritas

Indikator kinerja untuk kegiatan zona integritas mulai digagas pada tahun 2023 melalui komitmen semua civitas akademik dalam kegiatan pencanangan zona integritas Poltekkes Kemenkes Palu pada tanggal 17 Juli 2023 bersama dengan BPKP, Kanwil DjPB, KPPN, KPKNL, dan unsur perbankan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam rangka penegakan zona integritas selain komitmen bersama adalah sebagai berikut :

- a. Instruksi tidak melakukan tindakan gratifikasi melalui nota dinas direktur Poltekkes Kemenkes Palu.
- b. Pemberian punishment kepada pelaku gratifikasi.

2. Penyusunan Renstra 2024 – 2028

Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2024 – 2028 disusun diawali dengan pembahasan visi, misi, tujuan dan sasaran. Penetapan melalui SK Direktur Nomor Hk.02.03/F.L/4977.1/2023 tentang penetapan Rencana Strategi (Renstra) Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2024 – 2028. Saat ini Poltekkes Kemenkes Palu berada pada tahapan penguatan institusi menghasilkan lulusan yang berkarakter, unggul, professional dan global sesuai dengan arah pengembangan tahun 2024-2028 dengan sasaran pengembangan **“Peningkatan Daya Saing dan Ketersediaan Inovasi”**. Periode ini juga merupakan masa transisi untuk perubahan satker menjadi satker PK-BLU sehingga difokuskan untuk pengembangan branding Polkespalu melalui penguatan tata Kelola manajemen internal (pemantapan sistem pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, aset, pengembangan

infrastruktur, dan pengembangan pendidikan).

3. Penyusunan Rencana Strategis Bisnis

Sebagai satker BLU, Poltekkes Kemenkes Palu telah menetapkan Rencana Strategis Bisnis (RSB). Sebagai institusi yang menerapkan pengelolaan BLU, operasional Polkespalu tidak diarahkan semata-mata untuk mencari keuntungan, akan tetapi arah kebijakan terkait pengelolaan pendapatan dalam penerapan pengelolaan BLU difokuskan pada:

1. Pemenuhan biaya layanan guna meningkatkan kemandirian melalui pendanaan dari PNPB dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri;
2. Mengalokasikan anggaran khusus guna pengembangan layanan, baik fisik seperti gedung dan peralatan, maupun non fisik, terdiri dari peningkatan kualifikasi SDM;
3. Optimalisasi penggunaan aset untuk peningkatan fasilitas layanan dengan berorientasi pada *green campus*;
4. Memberikan perhatian secara khusus pada mahasiswa kurang mampu, tetapi memiliki kualifikasi akademik yang baik melalui pemberian beasiswa.

4. Reviu/redesain master plan

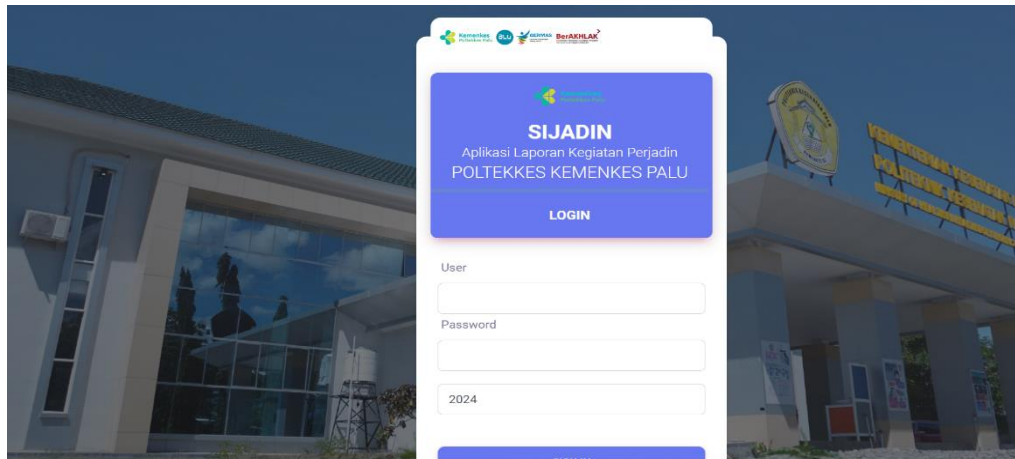
Redesain master plan mulai dilakukan pada tahun 2023 dengan memfokuskan pada pengembangan kawasan hijau dan gedung terintegrasi belajar. Ruang lingkup lokasi perencanaan adalah batasan tapak Politeknik Kesehatan Palu dengan luas kurang lebih 6,77 Ha yang terbagi atas 2 area, yaitu kampus 1 dengan luas kurang lebih 1,95 Ha dan Kampus 2 dengan luas kurang lebih 4,82 Ha.

5. Reviu panduan akademik

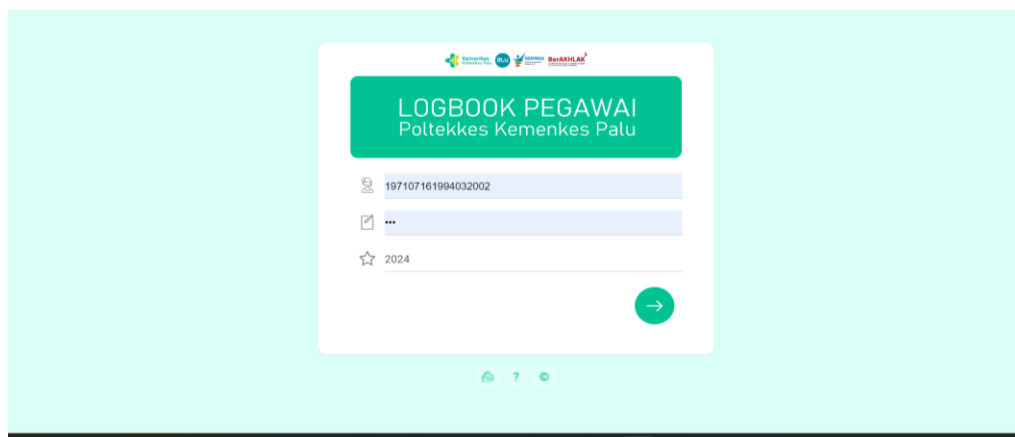
Panduan akademik Poltekkes Kemenkes Palu direviu pada tahun 2023

6. Jumlah aplikasi internal yang dikembangkan

Aplikasi internal yang dikembangkan di Poltekkes Kemenkes Palu sebanyak 2 jenis yakni aplikasi sijadin dan aplikasi logbook. Sijadin merupakan Aplikasi berbasis Web yang memuat informasi-informasi tentang data dan informasi perjalanan dinas pegawai Poltekkes Kemenkes Palu. Aplikasi ini sangat cocok digunakan untuk mengatur, mengelola, melaporkan dan mengarsipkan seluruh aktifitas dan dokumen perjalanan dinas yang dilakukan oleh pegawai. Melalui Aplikasi SIJADIN ini diharapkan proses-proses pelaksanaan perjalanan dinas dapat dilakukan dengan cepat, tepat, akuntabel, efektif dan efisien sedangkan log book merupakan aplikasi untuk menginput kegiatan harian pegawai Poltekkes Kemenkes Palu. Kedua aplikasi ini dikembangkan pada tahun 2022 dan mulai diaplikasikan pada tahun 2023.



Gb.1. Tampilan aplikasi SIJADIN



Gb.2. Tampilan aplikasi LOGBOOK PEGAWAI

- 3) Tata kelola sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM unggul, professional dan berkarakter serta berdaya saing global.

No	Indikator	Capaian 2023		
		Target	Capaian	Ket
1	Capaian Indeks Profesionalitas ASN (per semester)	Sedang	Sedang	Tercapai
2	Kegiatan pengembangan SDM melalui pelatihan dan pendidikan/ / IHT/coaching, atau mentoring	Ada	Ada	Tercapai
3	Jumlah pegawai yang termutakhirkan Data informasi kepegawaian secara berkala (orang)	Semua pegawai	Semua pegawai	Tercapai

Pada sasaran strategis ini, terdapat 3 (tiga) indikator dan kesemuanya mencapai target, dengan uraian sebagai berikut :

1. Capaian Indeks Profesionalitas ASN

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Hasil capaian indeks profesionalitas ASN Poltekkes Kemenkes Palu sebesar 75 (sedang). Hal ini disebabkan karena masih rendahnya persentase dosen berlatar

belakang S3, masih terdapat tenaga kependidikan berlatar pendidikan SMA dan dibawah SMA, masih terdapat tenaga kependidikan yang belum mengikuti diklat fungsional, nilai prestasi kerja PNS masih banyak pada kategori baik.

2. Pengembangan SDM melalui pelatihan dan pendidikan.

Jenis-jenis pelatihan yang diikuti oleh tenaga kependidikan dan dosen Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Pegawai	Jenis Pelatihan	Jumlah yang ikut (orang)
Dosen	Pelatihan OSCE	18
	Pelatihan substansi keilmuan	89
	Pelatihan TOEFL	60
	Pelatihan BLU	10
	Pelatihan manajemen	18
Tenaga kependidikan	Keuangan	3
	Kepegawaian	3
	BMN	2
	Arsiparis	14
	Manajemen	2
	Perpustakaan	3

3. Pemutakhiran data kepegawaian

Pemutakhiran data kepegawaian dilakukan melalui updating data urutan kepangkatan (DUK) setiap bulan, kenaikan pangkat pegawai, kenaikan gaji berkala, status pensiun, kenaikan jabatan akademik, dan lain-lain.

4) Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa kearah kegiatan yang mendukung program pemerintah.

No	Indikator	Capaian 2023		
		Target	Capaian	Ket
1	Jumlah publikasi penelitian terindex scopus	5	24	Melebihi target
2	Jumlah karya ilmiah dosen (luaran penelitian)	10	10	Tercapai
3	Jumlah produk hilirisasi/komersialisasi penelitian	4	4	Tercapai
4	Jumlah paten karya ilmiah dosen	1	0	Tidak Tercapai
5	Jumlah HaKI karya ilmiah dosen	10	46	Melebihi targetn
6	Pengabmas dosen berbasis riset yang mendukung program pemerintah	51	51	Tercapai
7	Luaran pengabmas dosen yang memiliki MoU dan MoA pembinaan wilayah	5	5	Tercapai

Pada sasaran strategis ini, terdapat 7 (tujuh) indikator dan terdapat 1 indikator yang belum tercapai yakni jumlah paten karya ilmiah dosen. Hal ini disebabkan karena pengurusan paten yang membutuhkan waktu yang lama. Paten yang sementara diusulkan adalah hasil karya dosen berupa gendongan KMK (Kanguru Mother Care).

- 5) Peningkatan kualitas layanan manajemen pendidikan yang unggul, professional dan berkarakter.

No	Indikator	Capaian 2023		
		Target	Capaian	Ket
1	Tersertifikasinya Layanan Manajemen Pendidikan dan Fasilitas Penunjang Pendidikan sesuai standar ISO (jenis layanan)	1 layanan	0	Tidak Tercapai
2	Jumlah kegiatan pengembangan pendidikan (kali)	1	2	Melebihi target
3	Terdapat kegiatan IPE/IPC	Ada	Ada	Tercapai
4	Terdapat kegiatan PKLT	Ada	Ada	Tercapai
5	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa (%)	20	20	Tercapai

Pada sasaran strategis ini terdapat 5 (lima) indikator dan terdapat 1 indikator yang tidak tercapai yakni Tersertifikasinya Layanan Manajemen Pendidikan dan Fasilitas Penunjang Pendidikan sesuai standar ISO. Hal ini disebabkan karena ketidaksiapan manajemen dan sarana penunjang untuk memenuhi kelayakan tersertifikasi.

- 6) Peningkatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi untuk Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Pengawasan Internal

No	Indikator	Capaian 2023		
		Target	Capaian	Ket
1	Capaian nilai LAKIP	A	A	Tercapai
2	Capaian maturitas SPIP	3	2,85	Tidak tercapai

Pada sasaran strategis ini, terdapat 2 (dua) indikator yaitu capaian nilai LAKIP dan capaian maturitas SPIP. Terdapat 1 indikator yang tidak tercapai yakni maturitas SPIP. Penilaian maturitas SPI terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan. SPI Poltekkes Kemenkes Palu memperoleh nilai 2,85 yang berarti Tingkat maturitas masih BERKEMBANG, artinya pada tingkat ini Poltekkes Kemenkes Palu telah melaksanakan praktik pengendalian intern, namun tidak terdokumentasi dengan baik dan pelaksanaannya sangat tergantung pada individu dan belum melibatkan semua unit organisasi. Efektivitas pengendalian belum dievaluasi sehingga banyak terjadi kelemahan yang belum ditangani secara memadai. Tindakan Pimpinan menangani kelemahan tidak konsisten. Survei maturitas SPI dilakukan oleh BPKP dan penilaian dilakukan berdasarkan persepsi SPI terhadap indikator pada setiap unsur penilaian maturitas SPIP.

Hasil pendampingan oleh APIP Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan atas hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023 yang telah dilakukan oleh SPI/SKI pada Satuan Kerja/Unit Kerja Poltekkes Kemenkes Palu, nilai awal sebesar 95.70 dengan kategori

AA (Sangat Memuaskan) setelah dilakukan pendampingan nilai akhir menjadi 88.00 dengan kategori A (Memuaskan),

7) Peningkatan layanan umum, rumah tangga dan perlengkapan

No	Indikator	Capaian 2023		
		Target	Capaian	Ket
1	Audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI)	CC	CC	Tercapai
2	Kegiatan Kantor Berhias	Ada	Ada	Tercapai
3	Kegiatan inventaris dan laporan BMN	Ada	Ada	Tercapai
4	Jumlah ABBM dalam kontrak (item)	40		
5	Jumlah non ABBM dalam kontrak (item)	10		

Pada sasaran strategis ini, terdapat 5 (lima) indikator dan semua indikator tercapai pada tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. Audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI)

Kementerian Kesehatan telah melaksanakan pengawasan kearsipan internal tahun 2023 yang secara operasional dilakukan oleh Tim Audit Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan sesuai Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan nomor HK.02.02/F/785/2023 tanggal 12 April 2023 tentang Tim Pengawasan Kearsipan Internal di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan terhadap Unit Pengolah dan Unit Kearsipan Poltekkes Kemenkes Palu dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2023. Setelah dilaksanakan verifikasi ASKI Unit Pengolah memperoleh nilai akhir 57,67 dengan kategori CC “Cukup” dan Setelah dilaksanakan verifikasi ASKI Unit Kearsipan memperoleh nilai akhir Sementara 50,46 dengan kategori CC “Cukup”. Target yang ditetapkan pada tahun 2023 memang dimulai dari target yang sangat rendah karena pengelolaan kearsipan Poltekkes Kemenkes Palu tidak ditangani secara baik, baik dalam hal pengelolaan arsip dinamis maupun pengelolaan sumber daya kearsipan.

2. Kegiatan Kantor Berhias

Kegiatan kantor berhias pada tahun 2023 belum ditargetkan secara kuantitatif, indikator kinerja bersifat kualitatif. Adapun kegiatan kantor berhias pada tahun 2023 meliputi penatausahaan kegiatan kantor ramah lingkungan;. penatausahaan kearsipan; dan penatausahaan ringkas rapi, resik, rawat, rajin (5R).

3. Kegiatan Inventaris dan laporan BMN

Inventarisasi dan pelaporan BMN dilakukan setiap tahun baik berupa ABBM maupun non ABBM.

4. Jumlah ABBM dalam kontrak

5. Jumlah non ABBM dalam kontrak

8) Penguatan kerjasama dan jejaring skala lokal, nasional dan internasional

No	Indikator	Capaian 2023		
		Target	Capaian	Ket
1	Jumlah kerjasama dalam negeri	50	50	Tercapai
2	Jumlah kerjasama luar negeri	2	1	Tidak tercapai
3	Indeks kepuasan mitra	3	3	Tercapai

Pada sasaran strategis ini terdapat 3 (tiga) indikator dan terdapat 1 indikator yang tidak tercapai yakni jumlah kerjasama luar negeri. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya upaya institusi untuk bekerja sama dengan pihak eksternal luar negeri karena factor bahasa, kiprah institusi di luar negeri masih rendah dan fasilitasi dari eselon 1 belum optimal/

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pengukuran kinerja tambahan Poltekkes Kemenkes Palu adalah sebagai berikut :

1. Terdapat 32 (tiga puluh dua) indikator kinerja tambahan dari 36 indikator yang tercapai, dan 4 diantaranya melebihi target.
2. Terdapat 4 (empat) indikator kinerja tambahan dari 36 indikator yang belum terlaksana.

B. Permasalahan dan solusi

Dalam melaksanakan kinerjanya sampai dengan TW IV, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Poltekkes Kemenkes Palu, yaitu:

1. Upaya untuk penyelesaian indikator kinerja yang belum terlaksana pendampingan secara intensif guna percepatan pencapaian realisasi
2. Peningkatan pemahaman dosen dalam hal pengurusan paten karya ilmiah dosen.
3. Pendampingan dan pengawasan terkendali dalam membangun pola kerja untuk percepatan sertifikasi manajemen pendidikan dan penunjang akademik.
4. Menjalin hubungan bersama satker sejenis dalam membangun kemitraan dengan pihak luar negeri.
5. Perlunya membangun mediasi atau wadah untuk meningkatkan jiwa kompetisi dosen dalam kegiatan-kegiatan ilmiah nasional dan Internasional.
6. Peningkatan kapasitas tim SPI dalam melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian.